



POLICY BRIEF : Analisis Terhadap Perkembangan Sektor Pertanian di Kabupaten Purwakarta Tahun 2019-2023

Endra Prasetyo, ST. MT.

Analisis Kebijakan Ahli Muda

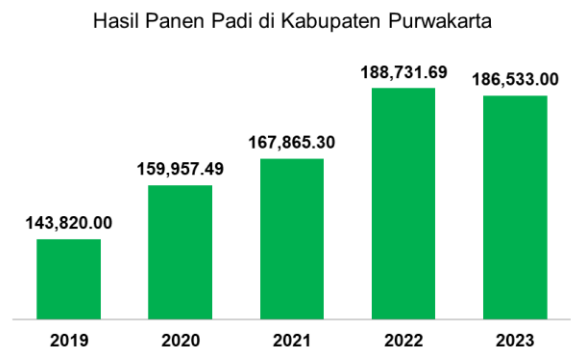
Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian
dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Purwakarta



Perkembangan Sektor Pertanian di Kabupaten Purwakarta

Selama 5 tahun terakhir, hasil panen padi tertinggi berhasil tercapai pada tahun 2022, yaitu sebesar lebih dari 188 ribu ton padi atau 2.00% dari hasil panen padi Provinsi Jawa Barat di tahun 2022. Hasil panen tahun 2023 mengalami penurunan, namun hanya berselisih sekitar 2200 ton dan secara total masih menunjukkan tren peningkatan produksi per tahunnya. Secara rata-rata, selama tahun 2019-2023 hasil panen padi tercatat lebih dari 169 ribu ton per tahun atau 1.85% dari hasil panen padi Provinsi Jawa Barat.

Tahun	Tonase Kabupaten	Tonase Provinsi	Persentase
2019	143,820.00	9,084,957.00	1.58%
2020	159,957.49	9,016,772.58	1.77%
2021	167,865.30	9,113,573.00	1.84%
2022	188,731.69	9,433,723.09	2.00%
2023	186,533.00	9,140,039.00	2.04%
Rata-Rata	169,381.50	9,157,812.93	1.85%

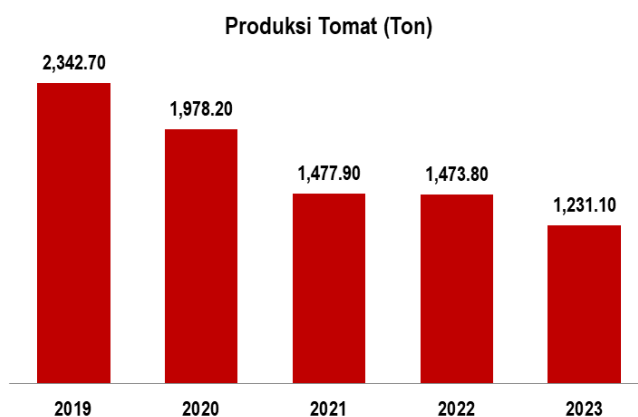
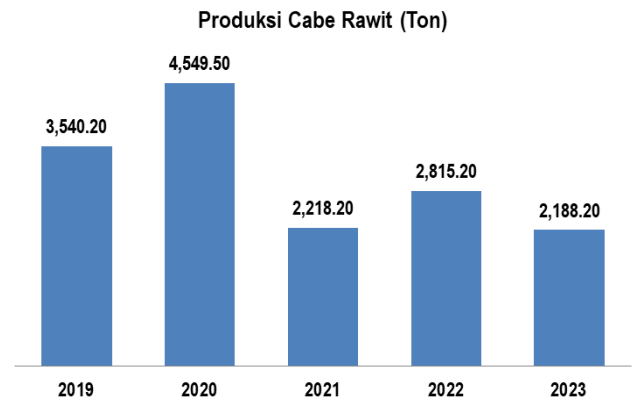


Beberapa hasil pertanian lain, berupa hasil perkebunan, selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi hasil panen. Berikut tabel hasil panen per tahun beberapa komoditas pertanian (dalam kilogram). Dari ke-6 komoditas perkebunan ini, hasil panen secara rata-rata berkisar antara $\pm 170 - 600$ kilogram per tahun. Keenam komoditas ini, dari hasil analisis mengalami tren penurunan hasil panen selama 5 tahun terakhir :

Tahun	Cabe Rawit	Tomat	Kacang Panjang	Kangkung	Ketimun	Terong
2019	3,540.20	2,342.70	6,806.00	2,095.00	6,731.40	3,221.60
2020	4,549.50	1,978.20	5,950.50	2,015.90	8,761.00	3,815.10
2021	2,218.20	1,477.90	3,411.90	1,790.90	4,982.60	4,067.50
2022	2,815.20	1,473.80	2,691.30	1,371.90	5,096.30	3,133.20
2023	2,188.20	1,231.10	2,373.40	1,172.10	4,026.40	2,385.30
Rata-Rata	3,062.26	1,700.74	4,246.62	1,587.70	5,919.54	3,324.54

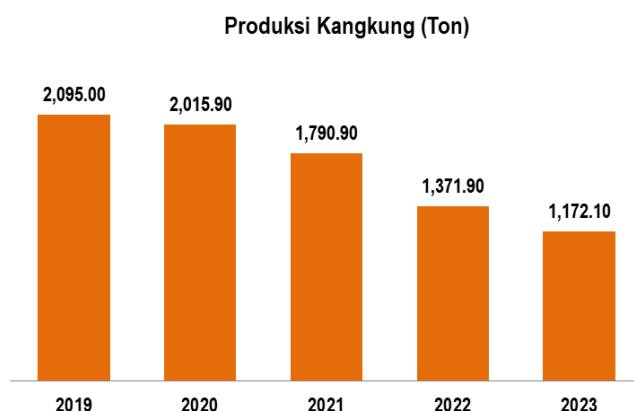
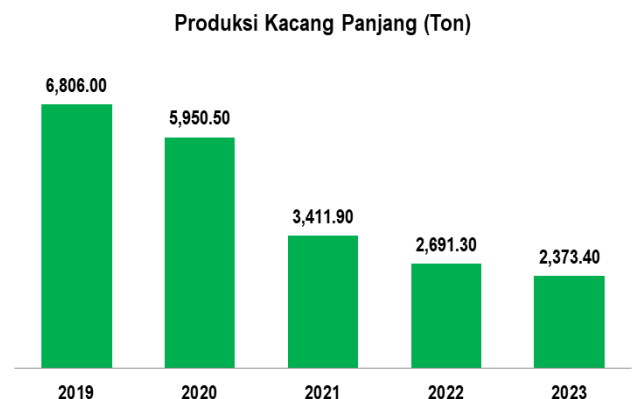
Sumber Data : Website BPS Kabupaten Purwakarta - Diolah

Produksi Cabe Rawit selama 5 tahun terakhir mengalami hasil panen tertinggi pada tahun 2020 sebesar lebih dari 4500 ton per tahun, lalu mengalami fluktuasi hasil produksi sampai dengan tahun 2023. Secara regresi linear, sejak tahun 2019 komoditas Cabe Rawit mengalami tren penurunan hasil panen sebesar 443.83 ton per tahun.

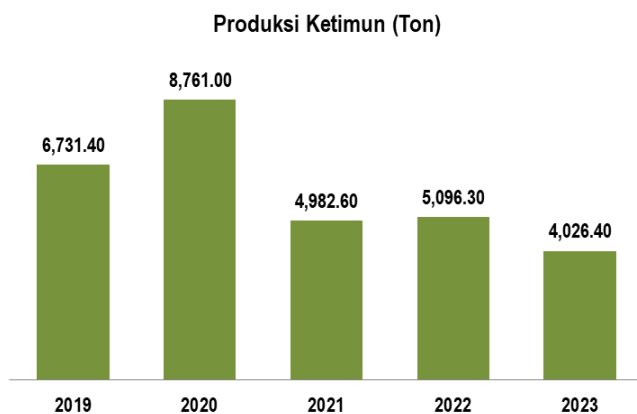


Hasil panen Tomat secara grafis jelas mengalami tren penurunan eksponensial selama 5 tahun terakhir, dengan hasil panen tertinggi pada nilai 2342.70 ton di tahun 2019 dan terus menurun hingga mencapai 1231.10 ton pada tahun 2023. Secara regresi linear, sejak tahun 2019 komoditas Tomat mengalami tren penurunan hasil panen sebesar 272.76 ton per tahun.

Produksi Kacang Panjang mengalami tren penurunan selama 5 tahun terakhir, dengan hasil panen tertinggi pada nilai 6306 ton di tahun 2019 dan terus menurun hingga mencapai 2373.40 ton pada tahun 2023. Secara regresi linear, sejak tahun 2019 komoditas Kacang Panjang mengalami tren penurunan hasil panen sebesar 1212.40 ton per tahun.

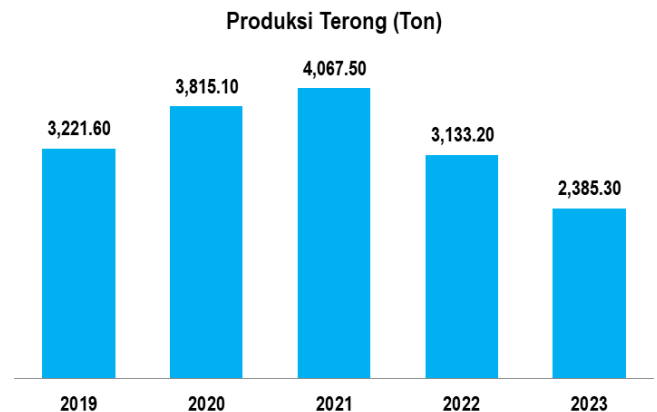


Produksi Kangkung mengalami tren penurunan selama 5 tahun terakhir, dengan hasil panen tertinggi pada nilai 2095 ton di tahun 2019 dan terus menurun hingga mencapai 1172.10 ton pada tahun 2023. Secara regresi linear, sejak tahun 2019 komoditas Kacang Panjang mengalami tren penurunan hasil panen hampir sebesar 250 ton per tahun.



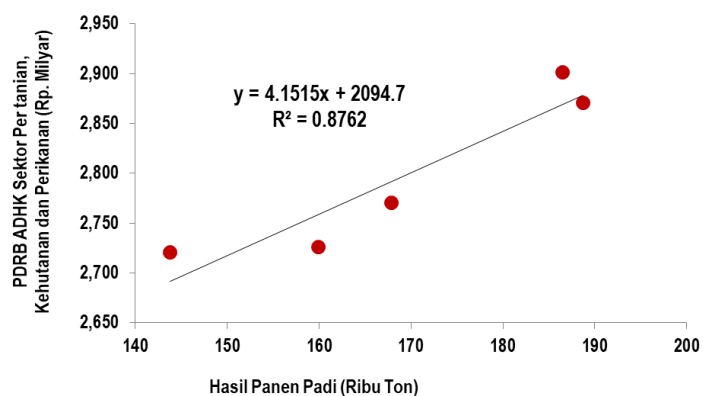
Produksi Ketimun mengalami tren penurunan selama 5 tahun terakhir, dengan hasil panen tertinggi pada nilai 8761 ton di tahun 2020 dan terus menurun hingga mencapai 4026.20 ton pada tahun 2023. Secara regresi linear, sejak tahun 2019 komoditas Ketimun mengalami tren penurunan hasil panen hampir sebesar 1000 ton per tahun.

Produksi Terong mengalami tren penurunan selama 5 tahun terakhir, dengan hasil panen tertinggi pada nilai 4067.50 ton di tahun 2021 dan terus menurun hingga mencapai 2385.30 ton pada tahun 2023. Secara regresi linear, sejak tahun 2019 komoditas Terong mengalami tren penurunan hasil panen hampir sebesar 235.45 ton per tahun.

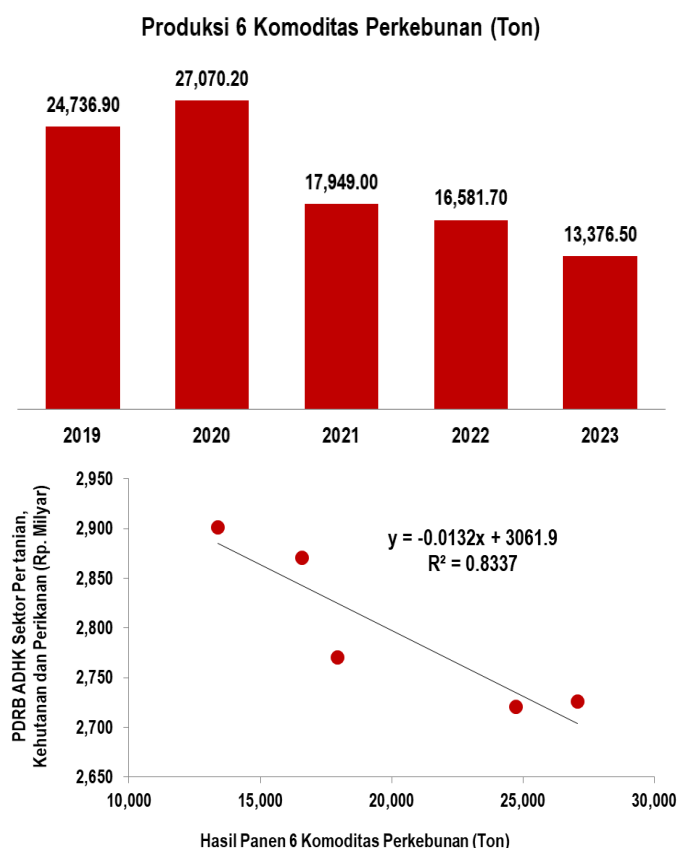


Korelasi Hasil Panen Padi – PDRB Sektor Pertanian

Secara makro, PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan selalu mengalami pertumbuhan selama 5 tahun terakhir, dengan laju pertumbuhan sebesar 2.15% per tahun (tahun 2019), 0.19% per tahun (tahun 2020), 1.64% per tahun (2021), 3.60% per tahun (tahun 2022) dan 1.07% per tahun (tahun 2023). Hasil plotting regresi data 5 tahun terakhir (korelasi = 93.60%) menunjukkan bahwa setiap 1000 ton peningkatan hasil panen padi berpotensi meningkatkan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar Rp. 4.20 Milyar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil panen padi berpengaruh 93.60% pada PDRB sektor pertanian, namun dengan laju pertumbuhan yang lambat.



Korelasi Hasil Panen Perkebunan – PDRB Sektor Pertanian



Produksi total dari 6 komoditas perkebunan di atas mengalami tren penurunan selama 4 tahun terakhir. Korelasi hasil panen total dari 6 komoditas perkebunan di atas menunjukkan adanya tren penurunan hasil panen sebesar 3320.90 ton per tahun, dengan hasil panen tertinggi pada nilai lebih dari 27 ribu ton di tahun 2020 dan terus menurun hingga mencapai 13 376.50 ton pada tahun 2023.

Hasil plotting data regresi selama 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa setiap 1000 ton peningkatan hasil panen 6 komoditas perkebunan tersebut di atas justru berpotensi menurunkan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar Rp. 13.20 Miliar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil 6 komoditas perkebunan tersebut berpengaruh 91.31% pada sektor pertanian, namun dengan laju pertumbuhan negatif.

Kedua hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan beralihnya penanaman 6 komoditas perkebunan di atas menjadi penanaman padi oleh suatu sebab tertentu. Meskipun memiliki kemungkinan berefek positif pada peningkatan hasil panen padi, dan seiring berjalannya waktu bisa diharapkan akan mempercepat laju pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, namun dalam jangka waktu tertentu harus diwaspadai turunnya produktifitas hasil perkebunan, terutama pada 6 komoditas perkebunan tersebut di atas.

Ringkasan Kebijakan

Selama 5 tahun terakhir peningkatan hasil panen padi berpengaruh 93.60% pada PDRB sektor pertanian, namun dengan laju pertumbuhan yang lambat, sedangkan peningkatan hasil panen 6 komoditas perkebunan (cabe rawit, tomat, kacang panjang, kangkung, ketimun dan terong) justru berpotensi menurunkan PDRB sektor pertanian. Hal ini mengindikasikan kemungkinan beralihnya penanaman 6 komoditas perkebunan di atas menjadi penanaman padi oleh suatu sebab tertentu.

Meskipun memiliki kemungkinan berefek positif pada peningkatan hasil panen padi, dan seiring berjalannya waktu bisa diharapkan akan mempercepat laju pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, namun dalam jangka waktu tertentu harus diwaspadai turunnya produktifitas hasil perkebunan, terutama pada 6 komoditas perkebunan tersebut di atas.

Saran Kebijakan

Perlunya dilakukan kajian yang lebih mendalam tentang penyebab mengapa selama 5 tahun terakhir hasil panen 6 komoditas perkebunan (cabe rawit, tomat, kacang panjang, kangkung, ketimun dan terong) justru memiliki andil menurunkan PDRB sektor pertanian dan apakah hal tersebut memiliki hubungan dengan andil positif hasil panen padi terhadap peningkatan PDRB sektor pertanian, minimal dengan analisis statistik H_0 . Analisis lebih baik dilakukan juga terhadap komunitas sampel besar hasil-hasil perkebunan, sehingga akan dapat diketahui apakah hal demikian berlaku sama atau tidak. Bila hasilnya sesuai dengan analisis di dalam Policy Brief ini, maka perlu dilakukan langkah-langkah kebijakan lanjutan agar hasil panen perkebunan tidak semakin menurun.

Surat Perintah Penulisan Policy Paper / Policy Brief



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURWAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jalan Gandanegara No. 25 Telepon/Fax (0264) 8307463
Website : www.bappelitbangda.purwakarta.go.id e-mail : bappedakabpurwakarta@gmail.com
Purwakarta - 41111

SURAT PERINTAH

Nomor : KPG.11.01/046/Litb-Bappelitbangda/2024

Dasar : Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Analis Kebijakan dan Angka Kreditnya.

MEMERINTAHKAN

Kepada : Nama : Endra Prasetyo, ST., MT.
NIP : 19750130 200604 1 006
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina/ IV.a
Jabatan : Analis Kebijakan Ahli Muda
Unit Kerja : Bappelitbangda Kab. Purwakarta

Untuk : Menyusun *Policy Paper* (Makalah Kebijakan)/ *Policy Brief* (Ringkasan Kebijakan) tentang aspek-aspek umum dan / strategis terkait pelaksanaan dan perkembangan pembangunan daerah di Kabupaten Purwakarta.

Demikian agar dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab.

Ditetapkan di : Purwakarta
Pada Tanggal : 17 Januari 2024

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN PURWAKARTA



Belat
Sertifikasi
Elektronik



Transparansi dan Akuntabilitas
PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURWAKARTA
Jl. Sili Kencana, 41111
Purwakarta, 41111